

Article

Knowledge of Undergraduate Nursing Students about Palliative Care

Fitriani¹, Rizka Wahyun², Al Ihksan Agus³

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Sam Ratulangi, Manado

²Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Universitas Sam Ratulangi, Manado

³Program Studi Pendidikan Ners, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

SUBMISSION TRACK

Received: June 30, 2023

Final Revision: July 12, 2023

Available Online: July 14, 2023

KEYWORDS

Nursing Students, Knowledge, Palliative Care

CORRESPONDENCE

E-mail: fitriani@unsrat.ac.id

A B S T R A C T

This study aimed to find out the level of knowledge of nursing students about palliative care. This study was a quantitative descriptive research with a cross-sectional approach. The sampling technique utilized purposive sampling technique with the total sample of 287 participants, consisting of 133 undergraduate nursing students from Universitas Sam Ratulangi and 154 undergraduate nursing students from Universitas Muslim Indonesia. The instrument employed to measure the knowledge level of undergraduate nursing students toward palliative care was the Palliative Care Quiz for Nurses-Indonesian Version (PCQN-I). The majority of undergraduate nursing students' knowledge level was categorized less, with 198 (69%) students and 89 (31%) students had sufficient knowledge level regarding palliative care. The average percentage of respondents' correct answers on philosophy and principles of palliative care aspect, psychosocial and spiritual care aspect, as well as pain and symptom management aspect were 29.1%, 11.03%, and 34.89%, respectively. The level of knowledge of undergraduate nursing students towards palliative care is categorized less, especially in psychosocial and spiritual care aspect.

I. INTRODUCTION

Perawatan paliatif merupakan perawatan yang berpusat pada pasien dan keluarga dalam mengoptimalkan kualitas hidup dengan mengantisipasi, mencegah, dan mengatasi penderitaan pasien dan keluarga (1). Perawatan

paliatif merupakan suatu pendekatan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup pasien, baik dewasa maupun anak-anak, dan keluarga mereka dalam menghadapi masalah terkait dengan penyakit yang mengancam jiwa. Perawatan paliatif dilakukan melalui identifikasi dini, penilaian yang benar

tentang penyakit pasien, dan penanganan nyeri serta masalah lainnya, baik fisik, psikososial maupun spiritual (2). Pendekatan ini bersifat multidisiplin untuk mengatasi kompleksitas kebutuhan pasien dan keluarga (1).

Menurut *World Health Organization*, sekitar 40 juta orang membutuhkan perawatan paliatif, namun hanya sekitar 14% yang menerima perawatan paliatif. Dari prevalensi global tersebut, 78% dari mereka yang membutuhkan perawatan paliatif berasal dari negara berpenghasilan rendah dan menengah. Mayoritas orang dewasa yang membutuhkan perawatan paliatif memiliki penyakit kronis seperti penyakit kardiovaskular (38,5%), kanker (34%), penyakit pernapasan kronis (10,3%), AIDS (5,7%) dan diabetes (4,6%) (2). Sedangkan di Indonesia, berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar 2018, perawatan paliatif yang dilakukan saat ini lebih difokuskan pada pasien kanker dan HIV/AIDS karena setiap tahun terdapat peningkatan signifikan pada kasus tersebut (3).

Perawatan paliatif bukan hanya tentang perawatan pada akhir kehidupan pasien, melainkan dapat diberikan pada pasien sejak diagnosis ditegakkan, proses menjalani terapi, bahkan hingga pada proses berkabung keluarga. Perawatan paliatif dianjurkan untuk diberikan sedini mungkin dalam perjalanan penyakit apa pun karena akan membantu menangani gejala-gejala penyakit lebih awal pula, sehingga memberi pasien peluang lebih besar untuk bertahan hidup dan mengurangi hospitalisasi serta penggunaan layanan kesehatan (2).

Kebutuhan global terhadap perawatan paliatif akan terus meningkat sebagai akibat dari peningkatan penuaan

populasi dan meningkatnya beban penyakit tidak menular dan beberapa penyakit menular (2). Meskipun perawat merupakan kelompok profesional kesehatan terbesar, ada keterbatasan pengetahuan tentang peran mereka dalam melakukan perawatan paliatif di seluruh institusi dan tempat kerja mereka dalam sistem perawatan kesehatan (4). Begitu pun di Indonesia, minimnya pelaksanaan pelayanan paliatif berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan yang belum terkelola dengan baik (5, 6). Oleh karena itu, penting untuk membekali perawat pengetahuan tentang perawatan paliatif yang dapat dimulai dari jenjang perkuliahan. Sebagai langkah awal, peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan terkait perawatan paliatif.

II. METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan di Universitas Sam Ratulangi dan Universitas Muslim Indonesia. Penentuan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan yang belum mendapatkan mata kuliah Keperawatan Paliatif, yaitu mahasiswa semester 2 dan 4 di Universitas Sam Ratulangi dan mahasiswa semester 2, 4, dan 6 di Universitas Muslim Indonesia. Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan yang menyatakan tidak bersedia menjadi responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Palliative Care Quiz for Nurses-Indonesian Version* (PCQN-I) yang telah diuji validitas dan

reabilitasnya oleh peneliti sebelumnya (7). Kuesioner ini terdiri dari 20 item pertanyaan yang mencakup tiga aspek, yaitu filosofi dan prinsip perawatan paliatif, manajemen nyeri dan gejala lainnya, dan perawatan psikososial dan spiritual. Kuesioner ini mencakup 10 item pertanyaan positif (*favorable*) dan 10 item pertanyaan negatif (*unfavorable*). Tingkat pengetahuan responden ditentukan berdasarkan akumulasi jawaban benar dalam pengisian kuesioner. Skor 0-7 menunjukkan tingkat pengetahuan kurang, 8-14 menunjukkan tingkat pengetahuan cukup, dan 15-20 menunjukkan tingkat pengetahuan baik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisa univariat untuk menghasilkan distribusi frekuensi yaitu pada karakteristik responden dan tingkat pengetahuan responden tentang perawatan paliatif.

III. RESULT

Mayoritas responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan yang berjumlah 255 (88,9%) orang, usia mayoritas adalah 19 tahun yang berjumlah 118 orang (41,1%), dan berdasarkan tahun akademik adalah semester 2 yang berjumlah 153 (53,3%) orang (Tabel 1).

Tabel 1
Karakteristik Responden
(n= 287)

No	Karakteristik	n	%
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	32	11,1%
	Perempuan	255	88,9%
2.	Usia		
	17 tahun	3	1,0%
	18 tahun	69	24%
	19 tahun	118	41,1%
	20 tahun	63	22,0%
	21 tahun	25	8,7%
	22 tahun	9	3,1%

3.	Tahun		
	Akademik	153	53,3%
	Semester 2	96	33,4%
	Semester 4	38	13,2%
	Semester 6		

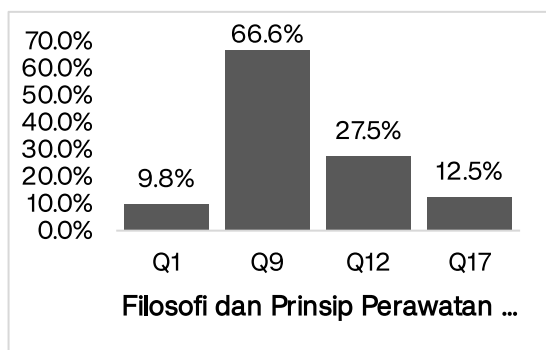
Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan kurang mengenai perawatan paliatif yaitu sejumlah 198 (69%) orang dan 89 (31%) orang dengan kategori tingkat pengetahuan cukup (Tabel 2).

Tabel 2
Tingkat Pengetahuan Responden
terhadap Perawatan Paliatif

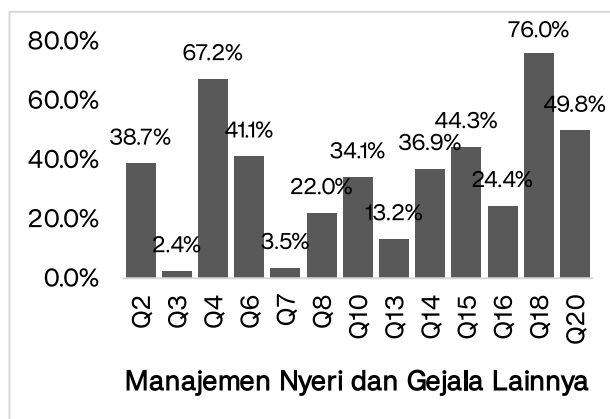
Tingkat Pengetahuan Responden	n	%
Baik	0	0%
Cukup	89	31%
Kurang	198	69%
Total	287	100%

Berdasarkan kategori PCQN-I, persentase rata-rata jawaban benar responden pada aspek filosofi dan prinsip perawatan paliatif adalah 29,1% dengan persentase tertinggi jawaban benar responden adalah pada item pertanyaan nomor 9 (66,6%) "Pemberian perawatan paliatif tidak memerlukan rasa empati" (Gambar 1). Dari aspek perawatan psikososial dan spiritual, persentase rata-rata jawaban benar responden adalah 11,03% dengan persentase tertinggi jawaban benar pada item pertanyaan nomor 11 (18,8%) "Pada umumnya, laki-laki lebih cepat menghilangkan rasa duka dari pada wanita" (Gambar 2). Dari aspek manajemen nyeri dan gejala lainnya, persentase rata-rata jawaban benar responden adalah 34,89% dengan persentase tertinggi jawaban benar pada item pertanyaan nomor 18 (76%) "Manifestasi nyeri kronis berbeda dengan nyeri akut" (Gambar 3).

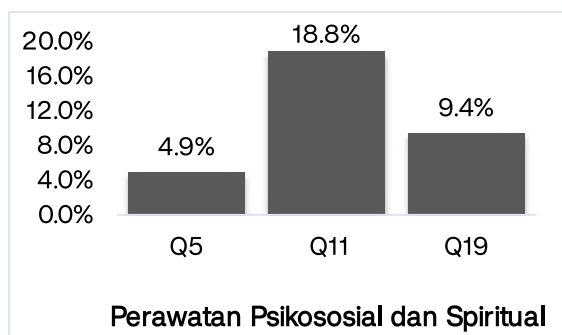
Gambar 1. Persentase Jawaban Benar per Item Pertanyaan pada Kategori Filosofi dan Prinsip Perawatan Paliatif (n=287)



Gambar 3. Persentase Jawaban Benar per Item Pertanyaan pada Kategori Manajemen Nyeri dan Gejala Lainnya (n=287)



Gambar 2. Persentase Jawaban Benar per Item Pertanyaan pada Kategori Perawatan Psikososial dan Spiritual (n=287)



IV. DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan kurang mengenai perawatan paliatif. Hal ini dimungkinkan karena mahasiswa belum mendapatkan mata kuliah Keperawatan Paliatif. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya pada mahasiswa tingkat tiga yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan yang belum mengambil mata ajar Keperawatan Paliatif berada dalam kategori pengetahuan kurang terkait perawatan paliatif (8). Penelitian di Yunani pada mahasiswa

keperawatan tingkat dua, tiga, dan empat juga menunjukkan tingkat pengetahuan kurang terhadap perawatan paliatif meskipun ada responden yang sudah memperoleh mata kuliah paliatif (9). Penelitian serupa yang dilakukan di Spanyol juga menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan memiliki level pengetahuan cukup hingga kurang terhadap perawatan paliatif (10).

Masih rendahnya tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan terhadap perawatan paliatif dapat disebabkan karena mahasiswa belum memperoleh pembelajaran perawatan paliatif dalam

perkuliahan serta rendahnya kesadaran untuk mencari informasi, baik dari buku, jurnal, media massa ataupun dari sumber lainnya sehingga menyebabkan mahasiswa memiliki pengetahuan rendah terkait perawatan paliatif (8). Pada penelitian ini, masih kurangnya pengetahuan mahasiswa terkait perawatan paliatif dapat disebabkan karena mahasiswa belum mengambil mata kuliah keperawatan paliatif.

Pada penelitian ini, hanya 31% mahasiswa keperawatan yang memiliki pengetahuan cukup terkait perawatan paliatif. Selain dari mata kuliah yang diajarkan dalam perkuliahan, sumber informasi untuk menambah pengetahuan mengenai perawatan paliatif dapat diperoleh mahasiswa dari berbagai sumber seperti bacaan dari berbagai referensi, kegiatan seminar, workshop, dan pelatihan terkait perawatan paliatif (11). Dalam penelitian ini karena mahasiswa belum memperoleh kuliah tentang keperawatan paliatif, mahasiswa dimungkinkan memperoleh informasi terkait perawatan paliatif dari kegiatan seminar baik secara daring ataupun luring seperti yang diadakan di Program Studi Ilmu Keperawatan yang kegiatan tersebut tidak hanya diperuntukkan bagi yang mengambil mata kuliah keperawatan paliatif, melainkan semua mahasiswa keperawatan.

Dalam penelitian ini, semua aspek pengetahuan terhadap perawatan paliatif berada dalam kategori kurang, dengan persentase rata-rata pengetahuan paling rendah pada aspek perawatan psikososial dan spiritual. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya di Yunani yang menemukan bahwa pengetahuan dalam aspek perawatan psikososial dan spiritual masih kurang pada mahasiswa keperawatan (9). Hal ini dapat disebabkan karena dalam proses

pembelajaran ada beberapa aspek penting yang kurang difokuskan dalam kurikulum pembelajaran, seperti aspek psikososial dan spiritual (12).

Mahasiswa keperawatan, baik tingkat awal maupun akhir, kadang dituntut untuk dapat memberikan perawatan paliatif kepada pasien saat melakukan praktik klinis (13). Untuk menghadapi skenario perawatan yang menantang yang melibatkan kematian dan kondisi kronis, mahasiswa keperawatan memerlukan persiapan yang tepat; pertama pada tingkat teoretis, serta metode pembelajaran untuk manajemen krisis dalam pelatihan klinis (14, 15), untuk kemudian dapat menekankan strategi yang berpusat pada pasien dan keluarga. Oleh karena itu, penting bahwa pengajaran dan pendidikan tentang perawatan paliatif diberikan pada mahasiswa keperawatan (4, 9, 16, 17). Pendidikan keperawatan perlu fokus terhadap kegiatan atau pelatihan yang mempersiapkan mahasiswa keperawatan sehingga secara psikologis mampu berhadapan dengan situasi yang sensitif dan menantang seperti merawat pasien dengan kondisi kronis atau menjelang ajal (9, 18, 19).

V. CONCLUSION

Mayoritas mahasiswa keperawatan memiliki tingkat pengetahuan kurang mengenai perawatan paliatif khususnya dalam hal perawatan psikososial dan spiritual. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan metode pembelajaran perawatan paliatif sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait perawatan paliatif. Selain pembelajaran dalam bentuk kuliah, dapat pula mempertimbangkan metode pembelajaran dalam bentuk seminar, workshop, project, atau kegiatan

lainnya yang menarik sehingga memudahkan dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait perawatan paliatif.

REFERENCES

1. Roth AR, Canedo AR. Introduction to hospice and palliative care. *Prim Care*. 2019;46(3):287-302. doi: 10.1016/j.pop.2019.04.001
2. World Health Organization. Palliative care 2020 [Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/palliative-care>].
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Potret sehat Indonesia dari Rischesdas. 2018.
4. Sekse RJT, Hunskår I, Ellingsen S. The nurse's role in palliative care: A qualitative meta-synthesis. *J Clin Nurs*. 2018;27(1-2):e21-e38. doi: 10.1111/jocn.13912
5. Effendy C, Agustina H, Kristanti S, Engels Y. The nascent palliative care landscape of Indonesia. *European Journal of Palliative Care*. 2015;22:98-101. https://www.researchgate.net/profile/Hana-Agustina/publication/282982738_The_nascent_palliative_care_landscape_of_Indonesia/links/570435d408ae74a08e246199/The-nascent-palliative-care-landscape-of-Indonesia.pdf
6. Indarwati R, Fauziningtyas R, Chong M, Tristiana RD, Smith G, Dwi GD. Palliative and end-of-life care's barriers for older adults. 2019. <https://doi.org/10.1108/WWOP-08-2019-0021>
7. Hertanti NS, Wicaksana AL, Effendy C, Kao CY. Palliative Care Quiz for Nurses- Indonesian Version (PCQN-I): A Cross-cultural adaptation, validity, and reliability study. *Indian J Palliat Care*. 2021;27(1):35-42. doi: 10.4103/IJPC.IJPC_76_20
8. Perangin-angin. Pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan tentang keperawatan paliatif di Universitas Advent Indonesia. *Klabat Journal of Nursing*. 2019;1. <https://doi.org/10.37771/kjn.v1i1.383>
9. Dimoula M, Kotronoulas G, Katsaragakis S, Christou M, Sgourou S, Patiraki E. Undergraduate nursing students' knowledge about palliative care and attitudes towards end-of-life care: A three-cohort, cross-sectional survey. *Nurse Educ Today*. 2019;74:7-14. doi: 10.1016/j.nedt.2018.11.025
10. Martínez-Sabater A, Chover-Sierra P, Chover-Sierra E. Spanish nurses' knowledge about palliative care: A national online survey. *Int J Environ Res Public Health*. 2021;18(21). doi: 10.3390/ijerph182111227
11. Toqan D, Malak MZ, Ayed A, Hamaideh SH, Al-amer R. Perception of nurses' Knowledge about palliative care in West Bank/ Palestine: Levels and influencing factors. *Journal of Palliative Care*. 2022:08258597221133958. doi: 10.1177/08258597221133958
12. Pieters J, Dolmans DHJM, Verstegen DML, Warmenhoven FC, Courtens AM, van den Beuken-van Everdingen MHJ. Palliative care education in the undergraduate medical curricula: students' views on the importance of, their confidence in, and knowledge of palliative care. *BMC Palliative Care*. 2019;18(1):72. doi: 10.1186/s12904-019-0458-x
13. Chow SK, Wong LT, Chan YK, Chung TY. The impact and importance of clinical learning experience in supporting nursing students in end-of-life care: cluster analysis. *Nurse Educ Pract*. 2014;14(5):532-7. doi: 10.1016/j.nepr.2014.05.006
14. Charalambous A, Kaite C. Undergraduate nursing students caring for cancer patients: hermeneutic phenomenological insights of their experiences. *BMC Health Serv Res*. 2013;13:63. doi: 10.1186/1472-6963-13-63
15. Aradilla-Herrero A, Tomás-Sabado J, Gómez-Benito J. Death attitudes and emotional intelligence in nursing students. *Omega (Westport)*. 2012;66(1):39-55. <https://doi.org/10.2190/OM.66.1.c>

16. Hagelin CL, Melin-Johansson C, Henoch I, Bergh I, Ek K, Hammarlund K, et al. Factors influencing attitude toward care of dying patients in first-year nursing students. *Int J Palliat Nurs*. 2016;22(1):28-36. doi: 10.12968/ijpn.2016.22.1.28
17. Ayed A, Sayej S, Harazneh L, Fashafsheh I, Eqtaif F. The nurses' knowledge and attitudes towards the palliative care. *Journal of Education and Practice*. 2015. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1083747.pdf>
18. Wang Y, Huang Y, Zheng R, Yue X, Dong F. Intern nursing students' perceived barriers to providing end-of-life care for dying cancer patients in a death taboo cultural context: A qualitative study. *Asia Pac J Oncol Nurs*. 2023;10(4):100210. doi: 10.1016/j.apjon.2023.100210
19. Gijsberts MHE, Liefbroer AI, Otten R, Olsman E. Spiritual Care in Palliative Care: A Systematic Review of the Recent European Literature. *Med Sci (Basel)*. 2019;7(2). doi: 10.3390/medsci7020025

BIOGRAPHY

First Author Fitriani menyelesaikan pendidikan magister pada program Master of Advanced Practice Nursing, Faculty of Health, Queensland University of Technology pada tahun 2020. Sejak 2022, penulis bekerja sebagai dosen di Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sam Ratulangi Manado.
E-mail: fitriani@unsrat.ac.id

Second Author Rizka Wahyuni menyelesaikan pendidikan Magister Ilmu Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada pada tahun 2020. Sejak 2022, penulis bekerja sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sam Ratulangi Manado.
E-mail: rizkawahyuni@unsrat.ac.id

Third Author Al Ihksan Agus menyelesaikan pendidikan Magister Keperawatan di Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada pada tahun 2018. Sejak 2020, penulis bekerja sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia.
E-mail: alihksan26@gmail.com